



Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Aliyah di Bengkulu

Sarah Wulandari ¹, Errick Avra ², Reri Aprizal ³, Diana Riyanti ⁴,
Yesi Agustina ⁵, Novya Safitri ⁶, Pardi Pardi ⁷, Elvina Rosa ⁸

sarah19oppo@gmail.com errickavra446@gmail.com rieriaprizal@gmail.com
dianariyanti2004@gmail.com yesiagustina249@gmail.com safitrinovyya@gmail.com
Pardi271102@gmail.com elvinarossa20@gmail.com

Received : 16-12-2023 Revised : 25-12-2023 Accepted : 27-12-2023 Published on: 27-12-2023

Abstract: Teacher performance is still relatively low, characterized by the low ability of teachers to meet educational standards, such as pedagogic competence, personality competence, social competence, and professional competence both partially and simultaneously. The purpose of this study is to map and analyze the role of leadership management in improving teacher performance. Using descriptive qualitative methods with literature review education. Sources of information are obtained from scientific books, scientific articles both nationally and internationally. The results showed that the role of leadership management became very decisive and very important in improving teacher performance. Leadership has played a role in managing educational institutions, seen changes made by leadership, innovating, playing a role in growing school culture, acting as a work partner, has established cooperation between school residents and has organizational goals. Especially playing a role in improving teacher performance such as always providing guidance, direction to teachers, so that teachers have the ability to carry out their main duties, functions and responsibilities. Such as, compiling lesson plans, implementing learning, evaluating learning outcomes, carrying out follow-up learning achievement results. Thus, it can be suggested to improve teacher performance, hence increase the role of leadership management in madrasahs.

Keywords: Roles, Leadership Management, Teacher Performance

Abstrak: Kinerja guru masih tergolong rendah, ditandai dengan rendahnya kemampuan guru dalam memenuhi standar pendidikan, seperti kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini untuk memetakan dan menganalisis peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendidikan kajian pustaka. Sumber informasi didapat dari buku-buku ilmiah, artikel-artikel ilmiah baik nasional maupun internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen kepemimpinan menjadi sangat menentukan dan sangat urgen dalam meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan telah berperan mengelola lembaga pendidikan, terlihat perubahan yang dilakukan oleh kepemimpinan, melakukan inovasi, berperan dalam menumbuhkan budaya sekolah, berperan sebagai partner kerja, telah menjalin kerjasama antar warga sekolah dan memiliki tujuan organisasi. Khususnya berperan dalam meningkatkan kinerja guru seperti senantiasa memberikan bimbingan, arahan kepada guru-guru, sehingga para guru telah memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya. Seperti, menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil pembelajaran, melaksana tindak lanjut hasil prestasi pembelajaran. Dengan demikian, dapat disarankan untuk meningkatkan kinerja guru, maka tingkatan peran manajemen kepemimpinan di madrasah.

Kata kunci: Peran, Manajemen Kepemimpinan, Kinerja Guru



Pendahuluan

Guru merupakan komponen yang sangat penting dan strategis untuk dikaji, karena guru menjadi penentu kualitas pendidikan suatu bangsa. Sebagaimana Damanik, R. (2019) menjelaskan bahwa guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek pembelajaran. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, lengkapnya sarana prasarana pendidikan, kuatnya antusias siswa, tanpa diimbangi kemampuan kinerja guru, maka semuanya kurang bermakna.¹ Guru juga merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah sebagaimana di atur dalam UU No. 14 Tahun 2005 yang menyebutkan bahwa seseorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.² Guru juga sebagai pemimpin dalam pembelajaran dalam kelas.³ Guru juga sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru juga dikatakan profesional jika memiliki keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang memenuhi standar mutu tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁴ Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menampilkan atau mengerjakan tugas utama sebagai alat ukur kinerja guru. Kinerja guru dapat tercermin dalam perilaku guru dalam proses pembelajaran.

Kinerja guru merupakan perilaku guru dalam proses pembelajaran dari proses merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan pengembangan diri. Untuk mengetahui kinerja guru maka diperlukan standar kinerja untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penilaian yaitu membandingkan hal-hal yang dicapai dengan yang diharapkan.⁵ Kinerja guru juga dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/ kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Kinerja guru merupakan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kinerja guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam mengimplementasi tugasnya sesuai dengan

¹Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>

²Khairiah, Khairiah (2021) *Kinerja Guru Dalam Perspektif Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja*. IAIN Bengkulu Pres. ISBN 978-623-7558-51-4

³Lubis, M. (2020). Peran guru pada era pendidikan 4.0. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 0-5.

⁴Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 56-65. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.02>

⁵Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219-229. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p219-229>



tanggungjawab yang diberikan kepadanya.⁶ Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, diantaranya; (1) pembuatan program pengembangan kompetensi guru melalui program sertifikasi. Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen memberikan fasilitas “sertifikasi” bagi para guru untuk meningkatkan kesejahteraannya yang diikuti dengan harapan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran menuju peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia;⁷ (2) Pengembangan diri guru agar guru terus bekerja dengan baik. Guru perlu merencanakan kegiatan pengembangan diri melalui pelatihan, seminar, workshop, kursus, diskusi kelompok kecil, studi banding, tutorial, dan pembinaan.⁸ (3) kompetensi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru;⁹ (4) upaya Kepala sekolah dalam

melakukan supervise akademik terhadap peningkatan kinerja guru, antara lain melaksanakan rapat guru, mengirimkan guru-guru untuk mengikuti pendidikan dan latihan, mewajibkan guru membuat RPP yang mencakup standar kompetensi dasar, indikator keberhasilan dan materi ajar dan mengumpulkan seluruh instrument evaluasi yang digunakan selanjutnya dijabarkan dalam evaluasi akhir pembelajaran;¹⁰ Dari keempat upaya peningkatan kinerja tersebut di atas, belum ada yang mengkaji tentang peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru, peran manajemen kepemimpinan sangat mempengaruhi kinerja guru melalui kebijakan-kebijakan yang diambil.

Namun pelaksanaannya di lapangan tidak sesuai harapan. Masih banyak ditemui guru sertifikasi yang kualitasnya diragukan, karena mereka tidak mampu menguasai teknologi dalam pembelajaran, bahkan masih banyak yang tidak bisa mengoperasikan computer.¹¹ Rendahnya kinerja guru tercermin dari rendahnya kemampuan dalam memenuhi standar yang ditetapkan. Hasil

⁶Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT. Refika Aditama.

⁷Sahabuddin. 2014. Sertifikasi guru, kesejahteraan meningkat tetapi kinerja tetap? <http://wacana.siap.web.id/2014/09/sertifikasi-guru-kesejahteraan-meningkat-tetapi-kinerja-tetap.html#.VGNmQVntOLN>, Baca Juga: Sunantri, Merawati. 2013. Kinerja dan Kualitas Guru Sertifikasi Dikeluhkan. http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news_solo/2013/11/26/181004/Kinerja-dan-Kualitas-Guru-Sertifikasi-Dikeluhkan

⁸Khairiah, K., & Sirajuddin, S. (2019). The effects of university leadership management: efforts to improve the education quality of state institute for Islamic studies (IAIN) of Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 239-266. DOI : <http://10.14421/jpi.2018.72.239-266>

⁹Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>

¹⁰Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112. <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>

¹¹Sahabuddin. 2014. Sertifikasi guru, kesejahteraan meningkat tetapi kinerja tetap? <http://wacana.siap.web.id/2014/09/sertifikasi-guru-kesejahteraan-meningkat-tetapi-kinerja-tetap.html#.VGNmQVntOLN>, Baca Juga: Sunantri, Merawati. 2013. Kinerja dan Kualitas Guru Sertifikasi Dikeluhkan. http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news_solo/2013/11/26/181004/Kinerja-dan-Kualitas-Guru-Sertifikasi-Dikeluhkan



pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan besaran pengaruh 00%. Kompetensi guru dengan empat dimensinya berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.¹² Pengelolaan kepemimpinan masih berada dikategori sedang dan kurang, meliputi; dimensi kepribadian, pengambilan keputusan, kemampuan berkomunikasi, memberi motivasi dan pendelegasian wewenang, kepemimpinan masih kurang cukup dalam memotivasi terhadap kinerja guru.¹³ Guru yang sudah lulus sertifikasi dan sudah menerima tunjangan, namun belum seluruhnya berkinerja tinggi. Semestinya setiap guru pemegang sertifikasi wajib menunjukkan kinerja terbaik dalam menjalankan tugas dan pengabdian dalam mencerdaskan para peserta didik.¹⁴ Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis merasa penting untuk mengkaji lebih mendalam tentang peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru.

¹²Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 92-102.

¹³Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
<http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159>

¹⁴Yusrizal, Soewarno S, Zarlaida Fitri. (2011). Evaluasi Kinerja Guru Fisika, Biologi dan Kimia SMA yang Sudah Lulus Sertifikasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/download/1097/1149>.

Argumentasi dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan manajemen kepemimpinan kepala sekolah melalui evaluasi kinerja dan kualitas guru yang sudah bersertifikasi sebagaimana diatur dalam Permendiknas No. 14 Tahun 2007 tentang standar Proses Pendidikan sebagai acuan dalam merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian hasil pembelajaran dan menindaklanjuti hasil penilaian.¹⁵ Manajemen kepala sekolah juga dapat meningkatkan kinerja guru, melalui perencanaan kepala sekolah dalam membuat rencana kerja tahunan sekolah (RKTS) yang menyangkut 8 standar pendidikan, memberikan kriteria SKP (sasaran kinerja pegawai) pada awal tahun sebagai pedoman penilaian guru oleh kepala sekolah dan DP3 yang menyangkut penilaian perilaku guru, dalam pelaksanaannya mengadakan dan mengikutsertakan guru dalam forum ilmiah, seperti pendidikan dan pelatihan (upgrading/ inservice training, workshop dan seminar), dalam evaluasi kepala sekolah melakukan supervise pendidikan terhadap para guru (teknik kunjungan kelas, pembicaraan pribadi, dan diskusi kelompok), serta upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja melalui membangun komunikasi yang baik dengan semua guru dalam membangun kinerja yang produktif.¹⁶ Dengan demikian peran

¹⁵Kompas. 2010. Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. <http://edukasi.kompas.com/read/2010/12/05/03121837/Evaluasi.Kinerja.Guru>. Bersertifikasi.

¹⁶Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>



manajemen kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja guru.

Tujuan tulisan ini untuk memetakan, mendeskripsikan dan menganalisis tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan menindaklanjuti hasil penilaian. Untuk memudahkan pencapaian tujuan pembahasan dalam tulisan ini, maka penulis merumuskan dalam tiga pertanyaan sebagai berikut; (1) Bagaimana peran manajemen kepemimpinan di Madrasah Aliyah Bengkulu?; (2) Bagaimana kinerja guru di Madrasah Aliyah Bengkulu?; dan (3) Bagaimana peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Bengkulu. Ketiga rumusan masalah tersebut di atas dibahas pada bagian berikut.

Metodologi

Peneliti tentang peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, survei dan kajian kepustakaan. Penelitian kualitatif pendekatan deskriptif memiliki tujuan utama yaitu untuk mencoba memetakan, menganalisis dan memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh berdasarkan situasi yang sebenarnya dari hal-hal yang diteliti.¹⁷ Penelitian ini dilakukan dengan tahapan 1) mendeskripsikan data berdasarkan apa yang telah didapatkan dari penelitian, baik yang di dengan, dirasakan maupun dilihat, 2) tahap reduksi atau fokus untuk menyortir data yang didapatkan dari tahap awal dan memfokuskan pada masalah tersentu,

3) selection, pada tahap ini peneliti mulai menguraikan yang didapatkan pada tahap dua menjadi lebih rinci untuk mendapatkan sebuah tema dengan cara mengelola data yang telah diperoleh menjadi suatu pengetahuan yang baru.¹⁸ Selanjutnya pengecekan keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi.

Pembahasan

Peran manajemen kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan seseorang yang memegang otoritas yang menentukan perkembangan lembaga pendidikan, dan seseorang yang bertanggungjawab atas segala kemajuan yang ada di lingkungan sekolah, meliputi pengertian pemimpin, dan kepemimpinan, urgensi kepemimpinan, fungsi kepemimpinan, gaya kepemimpinan dan kepemimpinan pendidikan guna menjadi seorang pemimpin yang dapat mengatur lembaga pendidikan yang lebih baik dan lebih maju.¹⁹ Kepemimpinan yang baik mampu meningkatkan mutu pendidikan, melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, melakukan inovasi, memperbaiki manajemen siswa dalam budaya sekolah dan mendisiplinkannya, mampu menumbuhkan budaya sekolah, menjadi seorang partner kerja, menciptakan kerjasama antar semua warga sekolah untuk membentuk suasana lingkungan sekolah yang bersahabat dan

¹⁸Amirotun Sholikhah. 2016. Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif, KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi. 10.2. 342-62 <<https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>>.

¹⁹Siti Suherni, E., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Pada Kajian Manajemen Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 6(1), 2515-2522. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3275>

¹⁷Yoki Yusanto. (2020). Various Qualitative Research Approaches. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*. 1.1. 1-13.



memiliki tujuan.²⁰ Manajemen kepemimpinan merupakan harus mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik, sehingga tercermin suasana yang baik, dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Baik tidaknya suatu lembaga atau organisasi sangat tergantung dalam manajemen kepemimpinan sebagai pemimpin tertinggi dalam suatu lembaga, dalam manajemen kepemimpinan harus mempunyai suatu komponen yang tepat dalam mengelola sehingga menghasilkan suatu kinerja yang tepat dan bijaksana.²¹ Oleh karena itu, peran manajemen kepemimpinan menjadi sangat penting karena menjadi factor penentu kualitas suatu lembaga atau organisasi.

Peran manajemen kepemimpinan dalam lembaga pendidikan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena kepemimpinan merupakan pemimpin di lembaganya. Peran manajemen kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik, sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, pemimpin dan innovator, sehingga tujuan yang telah ditetapkan menjadi efektif dan efisien.²² Peran manajemen kepemimpinan dapat dilihat dari fungsi manajemen yang

dilaksanakan oleh pemimpin yaitu; (1) merencanakan suatu perubahan; (2) mengorganisasikan perubahan organisasi dalam pelaksanaannya; (3) menggerakkan dan mengarahkan nara sumber daya organisasi untk berubah dan melakukan perubahan.²³ Jika dikaitkan dengan peran, maka kepemimpinan dalam suatu perubahan, yaitu; (1) menetapkan adanya suatu perubahan; (2) memutuskan mengenai perubahan yang harus dilakukan; (3) menetapkan jangka waktu pelaksanaan dan terjadinya perubahan organisasi; (4) bertanggungjawab atas terjadinya risiko akibat keputusan perubahan tersebut.²⁴ Peran manajemen kepemimpinan dalam membawa harapan organisasi yaitu; (1) peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan; (2) peran kepemimpinan dalam pengendalian konflik manajemen; dan (3) Peran kepemimpinan dalam membangun pola piker sumberdaya manusia yang terus berubah.²⁵ Peran utama kepemimpinan

²⁰Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>

²¹Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332-338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>

²²Sumiati, T. (2023). Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 33-41.

²³Khairiah, K., Mubaraq, Z., Asmendri, A., Hendriani, S., Musa, D. T., & Sihombing, A. A. (2022). Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(3), 726-739.

²⁴Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332-338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>

²⁵Pertiwi, Nunu; Atmaja, Hanung Eka. Literature Review: Peran Kepemimpinan Dalam Manajemen Perubahan Di Organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, [S.l.], v. 4, n. 2, p. 576-581, dec. 2021. ISSN 2621-4695. Available at: <<https://jurnal.murnisadar.ac.id/index.php/EKBI/article/view/324>>. Date accessed: 05 dec. 2023. doi: <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.324>.



sebagai pemimpin dan manajer dalam melaksanakan setiap kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.²⁶ Tujuh peran kepemimpinan kepala sekolah; (1) sebagai educator; (2) motivator; (3) manajer; (4) innovator; (5) supervisor; (6) leader; dan (7) sebagai administrator. Sedangkan peran manajemen kepemimpinan di sekolah dijalankan sesuai fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pergerakan, dan pengawasan.²⁷

Namun saat ini, peran manajemen kepemimpinan belum optimal disebabkan kompetensi kepemimpinan sekolah masih kurang, belum mengacu pada empat hal pokok yaitu sifat dan keterampilan kepemimpinan, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan sosial dan pengetahuan dan kompetensi profesional.²⁸ Kepemimpinan kepala sekolah belum bisa dikatakan baik, karena kinerja kepemimpinan kepala sekolah yang belum optimal. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran penting, namun beberapa kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugasnya

dengan baik.²⁹ Tingkat kompetensi pedagogic dan professional kepemimpinan di sekolah masalah belum menggembirakan. Hal ini dapat dilihat dari neraca pendidikan daerah (NDP) yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa hasil uji kompetensi guru (UKG) Tahun 2020. Untuk nilai kompetensi pedagogic masih berada pada nilai 50, 43 dan nilai kompetensi professional berada pada 55, 46. Nilai-nilai ini masih jauh dari rata-rata yang diekspektasikan yakni rata-rata 70.³⁰ Pelayanan cenderung masih lamban, tidak tepat waktu, kurang ramah, kurang komunikatif, bahkan ada yang memakai Bahasa yang tidak enak didengar, birokrasinya rumit, kurang tanggap, kurang kompetensi, blum mempunyai kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya. Pelayanan prima kepada siswa, orang tua dan masyarakat belum tampak.³¹ Sering terjadi konflik yang disebabkan perbedaan pandangan, ketidaksesuaian kebijakan kepemimpinan, dan belum terpenuhi kriteria yang telah

²⁶Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134-137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>

²⁷Mahananingtyas, E., Lesnussa, A., & Nussy, H. (2021). Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Sd Inpres 19 Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 9(1), 11-26.

²⁸Sumiati, T. (2023). Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 33-41.

²⁹Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>

³⁰Mutadi, Mudofir, & Munadi, M. (2021). Peran Manajemen Kepemimpinan, Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Pedagogical Content Knowledge Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 638-647. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2527>

³¹Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 122-132. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1013>



ditetapkan.³² Dengan demikian peran manajemen kepemimpinan menjadi sangat penting untuk kelangsungan organisasi, dan jika ingin kepemimpinan yang berhasil, maka pilih dan kelola kepemimpinan sesuai kriteria yang telah ditetapkan, dan pemimpin yang mampu mengatasi konflik.

Kinerja guru

Kinerja guru merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah selama melakukan aktivitas pembelajaran dan dapat memberikan dorongan serta pengaruh kepada siswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.³³ Kinerja guru merupakan prestasi seorang guru yang diukur melalui standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan-kemungkinan lain dalam suatu rencana pembelajaran yang sudah distandarisasikan melalui silabus berdasarkan ketetapan yang sudah baku.³⁴ Kinerja guru merupakan proses kerja yang dilakukan seseorang guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil

pembelajaran, melaksana tindak lanjut hasil prestasi pembelajaran, memahami landasan kependidikan, dan memahami tingkat perkembangan siswa.³⁵ Dengan demikian, kinerja guru dapat terlihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, memahami landasan kependidikan, melaksanakan program BP/BK, melaksanakan evaluasi pembelajaran dan melaksanakan tindak lanjut hasil valuasi.

Kinerja guru ditentukan dalam empat faktor yaitu; (1) lingkungan; (2) karakteristik individu; (3) karakteristik organisasi; dan (4) karakteristik pekerjaan. Berbagai upaya telah dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja guru, yaitu; (a) membina kinerja guru; (b) mengawasi kinerja guru; (c) memberikan motivasi kerja guru; dan (d) mengevaluasi kinerja guru.³⁶ Kinerja dapat ditingkatkan melalui manajemen kepemimpinan yaitu membuat perencanaan kerja tahunan (RKTS) yang menyangkut 8 standar pendidikan, memberikan kriteria SKP (sasaran kinerja pegawai) pada awal tahun sebagai pedoman penilaian guru, menyangkut penilaian perilaku guru, dalam pelaksanaannya mengadakan dan mengikutsertakan guru dalam forum ilmiah seperti pendidikan pelatihan, dalam evaluasi melakukan supervise pendidikan terhadap guru, dalam manajer meningkatkan kinerja adalah membangun komunikasi yang baik dengan semua guru dalam membangun

³²Wajdi, F., & Arif, A. (2021). Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Organisasi: Studi Kasus Konflik Internal Partai Demokrat dalam Perebutan Kepemimpinan. *Tanah Pilih*, 1(2), 91-107.

³³Khairiah, K. (2021). Kinerja Guru Dalam Perspektif Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja.

³⁴Khairiah, K., & Wijati, M. (2022). Model Pembelajaran Multiple Intelligences dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAUD. *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(1), 1-13.

³⁵Zubaidah, Z., Muhajir, A., Barus, J., & Khairiah, K. (2022). Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya. *Annizom*, 7(1), 112-121.

³⁶Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.



budaya kerja yang produktif.³⁷ Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggungjawabnya menjalankan amanah, prefesi yang diembannya, rasa tanggungjawab moral di pundaknya. Semua kinerja guru terlihat pada rasa tanggungjawab mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu juga guru mampu mempertimbangkan metodologi yang digunakan, termasuk alat media pendidikan yang dipakai, serta alat penilaian yang digunakan didalam pelaksanaan evaluasi.³⁸

Kinerja guru pada kenyataannya menunjukkan bahwa mutu guru di Indonesia masih tergolong rendah, terlihat tidak terpenuhinya kualifikasi pendidikan minimal, utamanya jika mengacu pada UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen (UUGD), dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (SNP). UUGD dan PPSNP tersebut mengamanatkan kualifikasi pendidikan minimal D4 atau S1. Data dari Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional (Balitman Depdiknas) pada Tahun 2005 menunjukkan bahwa terdapat 1.646.05 (69,45%) guru SD, SMP, SMA/ SMK dan SLB tidak memenuhi kualifikasi pendidikan minimal.³⁹ Masih terdapat guru pulang tidak tepat waktu, sedangkan yang pulang tepat waktu adalah

hanya guru yang sudah sertifikasi saja, yang menyambut kedatangan siswa hanya guru piket saja, dan pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah hanya guru-guru seadanya di sekolah.⁴⁰ Hasil penelitian Zubair, A., Sasongko, R. N., & Aliman, A. (2017) tentang peningkatan kinerja guru ditemukan beberapa masalah diantaranya masalah eksternal dan internal.⁴¹ Guru tidak siap dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh siswa kurang maksimal, buku teks pelajaran siswa juga belum terpenuhi, pengembangan diri siswa juga masih lemah, masih terdapat guru yang belum melaksanakan pengembangan diri sesuai keprofesionalannya sebagai guru.⁴² Dengan demikian kinerja guru di Indonesia masih tergolong lemah dan untuk mengetahui kinerja guru perlu dilaksanakan evaluasi terhadap komponen kinerja guru.

Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru sangat menentukan dan sangat urgen, karena peran manajemen kepemimpinan dapat mengatur lembaga pendidikan yang lebih baik dan lebih

³⁷Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.
<https://doi.org/10.54371/jip.v4i4.272>

³⁸Purwanti, S. (2016). Peranan kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).

³⁹Kartowagiran, B. (2011). Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

⁴⁰Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.

⁴¹Zubair, A., Sasongko, R. N., & Aliman, A. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(4).

⁴²Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219-229.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p219-229>



maju pada masa datang.⁴³ Peran manajemen kepemimpinan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan, melalui perubahan kearah yang lebih baik, inovasi, manajemen siswa dan mendisiplinkannya, menumbuhkan budaya sekolah, partner kerja, kerjasama antar semua warga sekolah dan memiliki tujuan.⁴⁴ Peran manajemen kepemimpinan juga melalui jiwa kepemimpinan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Peran manajemen kepemimpinan menjadi penentu dalam kesuksesan suatu organisasi.⁴⁵ Peran manajemen kepemimpinan melalui kinerja guru yang merupakan membimbing dan mengarahkan guru agar memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah.⁴⁶ Peran manajemen kepemimpinan untuk memberikan motivasi kepada guru untuk berprestasi.⁴⁷ Peran manajemen

kepemimpinan juga dalam membina para guru untuk selalu bersemangat dalam proses pembelajaran seperti menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil pembelajaran, melaksana tindak lanjut hasil prestasi pembelajaran, memahami landasan kependidikan, dan memahami tingkat perkembangan siswa.⁴⁸ Dengan demikian, peran manajemen kepemimpinan sangat menentukan kinerja guru di sekolah.

Peran manajemen kepemimpinan dalam berupaya meningkatkan kinerja guru melalui pemahaman dan penguasaan bahan ajar, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan optimal, dorongan dan tekad yang kuat (komitmen) untuk menjalankan tugasnya dengan baik.⁴⁹ Peran manajemen kepemimpinan terlihat dalam tingkat pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.⁵⁰ Terlihat juga peran fungsi dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin, seperti perencanaan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengarahkan, dan mengawasi/ mengontrol bawahannya.⁵¹ Termasuk menetapkan,

⁴³Siti Suherni, E., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Pada Kajian Manajemen Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 6(1), 2515-2522. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3275>

⁴⁴Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>

⁴⁵Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332-338. <https://doi.org/10.54371/jip.v5i1.417>

⁴⁶Khairiah, K. (2021). KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA.

⁴⁷Khairiah, K., & Wijati, M. (2022). Model Pembelajaran Multiple Intelegences dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAUD. *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(1), 1-13.

⁴⁸Zubaidah, Z., Muhajir, A., Barus, J., & Khairiah, K. (2022). Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya. *Annizom*, 7(1), 112-121.

⁴⁹Purwanti, S. (2016). Peranan kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).

⁵⁰Sumiati, T. (2023). Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 33-41.

⁵¹Khairiah, K., Mubaraq, Z., Asmendri, A., Hendriani, S., Musa, D. T., & Sihombing, A. A. (2022). Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during



memutuskan jangka waktu pelaksanaan perubahan, dan bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul dari keputusan perubahan tersebut, khususnya keputusan kualitas kinerja guru melalui empat faktor yakni lingkungan, karakteristik individu, karakteristik organisasi, karakteristik pekerjaan.⁵² Kinerja guru juga terlihat dari pembuatan Rencana Kerja Tahunan (RKT).⁵³ Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan profesi guru secara terus menerus, sehingga mampu menciptakan kinerja sesuai persyaratan yang diinginkan.⁵⁴ Dengan demikian semakin sering profesi guru dikembangkan melalui berbagai pendekatan diantaranya membangun komunikasi dan budaya kerja yang produktif, maka semakin mendekatkan pada pencapaian predikat professional, sehingga harapan kinerja guru yang lebih baik dan meningkat mudah tercapai.

Peran manajemen kepemimpinan dalam lembaga pendidikan belum optimal dilakukan, karena kompetensi kepemimpinan sekolah masih lemah, kompetensi kepemimpinan belum mengacu pada empat hal pokok yaitu sifat dan keterampilan kepemimpinan, kemampuan memecahkan

masalah, keterampilan sosial dan pengetahuan dan kompetensi profesional. Sehingga kinerja guru belum menunjukkan profesionalitasnya seperti belum terpenuhinya kualifikasi pendidikan minimal sebagaimana yang telah diatur dalam UU No. 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen. Dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).⁵⁵ Masih terdapat guru yang tidak disiplin dan berkinerja jelek.⁵⁶ Guru tidak siap dalam proses pembelajarannya seperti tidak mampu menyusun perencanaan pembelajaran, tidak mampu melaksanakan proses pembelajaran, tidak mampu melakukan evaluasi pembelajaran, dan tidak mampu menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran. Serta masih terdapat guru tidak mampu melaksanakan melakukan pengembangan diri sesuai keprofesionalannya.⁵⁷ Dengan demikian peran manajemen kepemimpinan yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru di Indonesia.

Kesimpulan

Peran manajemen kepemimpinan menjadi sangat menentukan dan sangat urgen dalam meningkatkan kinerja guru, karena kepemimpinan dapat mengelola lembaga pendidikan. Peran manajemen kepemimpinan dapat meningkatkan mutu pendidikan, melalui perubahan yang

the COVID-19 Pandemic. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(3), 726-739.

⁵²Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.

⁵³Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>

⁵⁴Purwanti, S. (2016). Peranan kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).

⁵⁵Kartowagiran, B. (2011). Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

⁵⁶Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.

⁵⁷Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219-229. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p219-229>



dilakukan oleh kepemimpinan, inovasi yang dilakukan, manajemen siswa dalam mendisiplinkannya, pemimpin juga berperan dalam menumbuhkan budaya sekolah, kepemimpinan juga berperan sebagai partner kerja dalam organisasi, menciptakan kerjasama antar semua warga sekolah dan kepemimpinan juga memiliki tujuan organisasi. Kepemimpinan juga berperan dalam meningkatkan kinerja guru seperti senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada guru-guru, sehingga para guru memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya di sekolah. Termasuk memberikan motivasi kepada guru untuk selalu berprestasi dan memberikan kinerja terbaiknya kepada organisasi. Juga selalu memberikan pembinaan kepada para guru agar senantiasa bersemangat dalam bekerja. Seperti menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil prestasi pembelajaran, memahami landasan kependidikan, dan memahami tingkat perkembangan siswa. Dengan demikian, peran manajemen kepemimpinan sangat menentukan kinerja guru di sekolah.

Kajian ini memberikan pandangan dalam melihat peran manajemen kepemimpinan bukan pada faktor penyebab yang statis tetapi pada proses yang dinamis, bagaimana peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru. Tingkat manajemen kepemimpinan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh komponen dibawahnya, dan tingkat kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, menindaklanjuti hasil evaluasi menjadi dasar dalam penelitian ini. Dengan demikian, kajian ini menegaskan bahwa peran

manajemen kepemimpinan menjadi sangat penting dan menentukan kualitas kinerja guru.

Kajian ini memiliki keterbatasan dalam sumber data yang berstadar pada satu wilayah Kota Bengkulu, sehingga belum bisa dijadikan dasar yang kuat untuk pengambilan kebijakan, karena perumusan kebijakan membutuhkan survey dan wawancara informan secara mendalam dan luas untuk dapat dijadikan landasan formula kebijakan dalam perbaikan layanan pendidikan. Kajian berikutnya direkomendasikan untuk mencari sumber pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru yang lebih baik di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Amirotun Sholikhah. 2016. Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif', *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*. 10.2. 342-62
<<https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>>.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Seruni Administrasi Pendidikan*, 8(2).
<https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>
- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, 2(1), 56-65.
<https://doi.org/10.21009/JKKP.051.02>
- Khairiah, K. (2021). Kinerja Guru Dalam Perspektif Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja.
- Khairiah, K., & Wijati, M. (2022). Model Pembelajaran Multiple Intelligences dalam Meningkatkan Kinerja Guru



- PAUD. *Al Fitrah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(1), 1-13.
- Khairiah, K., & Sirajuddin, S. (2019). The effects of university leadership management: efforts to improve the education quality of state institute for Islamic studies (IAIN) of Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 239-266. DOI: <http://10.14421/jpi.2018.72.239-266>
- Khairiah, K., Mubaraq, Z., Asmendri, A., Hendriani, S., Musa, D. T., & Sihombing, A. A. (2022). Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(3), 726-739.
- Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219-229. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p219-229>
- Kompas. 2010. Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi. <http://edukasi.kompas.com/read/2010/12/05/03121837/Evaluasi.Kinerja.Guru.Bersertifikasi>.
- Kartowagiran, B. (2011). Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134-137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- Lubis, M. (2020). Peran guru pada era pendidikan 4.0. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 0-5.
- Mahananingtyas, E., Lesnussa, A., & Nussy, H. (2021). Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Sd Inpres 19 Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 9(1), 11-26.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106.
- Mutadi, Mudofir, & Munadi, M. (2021). Peran Manajemen Kepemimpinan, Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Pedagogical Content Knowledge Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 638-647. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2527>
- Pertiwi, Nunu; Atmaja, Hanung Eka. Literature Review: Peran Kepemimpinan Dalam Manajemen Perubahan Di Organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, [S.l.], v. 4, n. 2, p. 576-581, dec. 2021. ISSN 2621-4695. Available at: <https://jurnal.murnisadar.ac.id/index.php/EKBI/article/view/324>. Date accessed: 05 dec. 2023. doi: <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.324>
- Purwanti, S. (2016). Peranan kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).
- Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 92-102.



- Sahabuddin. 2014. Sertifikasi guru, kesejahteraan meningkat tetapi kinerja tetap? <http://wacana.siap.web.id/2014/09/sertifikasi-guru-kesejahteraan-meningkat-tetapi-kinerja-tetap.html#.VGNmQVNtOLN>, Baca Juga: Sunantri, Merawati. 2013. Kinerja dan Kualitas Guru Sertifikasi Dikeluhkan. http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news_solo/2013/11/26/181004/Kinerja-dan-Kualitas-Guru-Sertifikasi-Dikeluhkan
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329–333. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846>
- Siti Suherni, E., Zohriah, A., & Bachtiar, M. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Pada Kajian Manajemen Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 6(1), 2515-2522. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3275>
- Sumiati, T. (2023). Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 2(1), 33-41.
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332-338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Wajdi, F., & Arif, A. (2021). Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Organisasi: Studi Kasus Konflik Internal Partai Demokrat dalam Perebutan Kepemimpinan. *Tanah Pilih*, 1(2), 91-107.
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 122–132. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1013>
- Yusrizal, Soewarno S, Zarlaida Fitri. (2011). Evaluasi Kinerja Guru Fisika, Biologi dan Kimia SMA yang Sudah Lulus Sertifikasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/download/1097/1149>.
- Yoki Yusanto. (2020). Various Qualitative Research Approaches. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*. 1.1. 1–13.
- Zubaidah, Z., Muhajir, A., Barus, J., & Khairiah, K. (2022). Optimalisasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya. *Annizom*, 7(1), 112-121.
- Zubair, A., Sasongko, R. N., & Aliman, A. (2017). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(4).